

BAB V RENCANA KERJA DAN PENDANAAN DAERAH

Berdasarkan pada kebijakan umum serta arah dan prioritas pembangunan daerah Kabupaten Tegal tahun 2019 dapat ditetapkan rencana program dan kegiatan yang menjadi prioritas daerah pada tahun 2019 sesuai dengan urusan pemerintahan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Tegal sebagai berikut :

**Tabel 5.1
Kerangka Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan Daerah
Kabupaten Tegal Tahun 2019**

Uraian	Proyeksi Tahun 2019
PENDAPATAN	2.658.857.026.841
PENDAPATAN ASLI DAERAH	398.143.464.341
Pendapatan Pajak Daerah	102.328.000.000
Hasil Retribusi Daerah	25.107.240.541
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	15.355.000.000
Lain-lain PAD yang Sah	255.353.223.800
DANA PERIMBANGAN	1.576.776.703.500
Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	36.381.885.000
Dana Alokasi Umum *	1.174.494.182.000
Dana Alokasi Khusus	365.861.561.500
- DAK Fisik	71.008.352.500
- DAK Non Fisik	294.853.209.000
LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	683.975.934.000
Pendapatan Hibah	152.846.800.000
Dana Bagi Hasil Pajak dari Prov dan Pemda Lainnya	188.026.177.000
Bantuan Keuangan dari Prov atau Pemda Lainnya	26.206.600.000
DID	35.000.000.000
Dana Desa dari Pem pusat	281.896.357.000
BELANJA	2.833.291.585.764
BELANJA TIDAK LANGSUNG	1.546.194.824.136
Belanja Pegawai	1.034.303.823.000
Belanja Hibah	37.044.000.000
Belanja Bantuan Sosial	25.939.200.000
Belanja Bagi Hasil kepada Prov/Kab/Kota dan Pemdes	10.029.933.000
Belanja Bantuan Keuangan kpd Prov/Kab/Kota, Pemdes dan Parpol	432.877.868.136
Belanja Tidak Terduga	6.000.000.000
BELANJA LANGSUNG	1.287.096.761.628
SURPLUS / (DEFISIT)	(174.434.558.923)
PEMBIAYAAN DAERAH	174.434.558.923
PENERIMAAN PEMBIAYAAN DAERAH	179.434.558.923
SiLPA Tahun Anggaran Sebelumnya	79.434.558.923
Penerimaan Kembali Dana Cadangan Pilkada	
Penerimaan Pinjaman Daerah	100.000.000.000

Uraian	Proyeksi Tahun 2019
PENGELUARAN PEMBIAYAAN DAERAH	5.000.000.000
Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	5.000.000.000
Cadangan Pilkada Bupati	
PEMBIAYAAN NETTO	0

Sumber : Bappeda dan Litbang Kabupaten Tegal, 2018

5.1 Urusan Wajib Pelayanan Dasar

1. Urusan Pendidikan

a. Program Pendidikan Anak Usia Dini;

Fokus kegiatan pada Bantuan Operasional Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Bantuan Pelatihan Kompetensi Lembaga Pendidikan Nonformal dan Informal, Bantuan pembinaan kepada PAUD Holistik Integratif, Bantuan Penguatan Organisasi Mitra PAUD, Bantuan Pembangunan RKB PAUD Nonformal, Bantuan Pengadaan Alat Permainan Edukatif (APE) PAUD Nonformal, Bantuan Pengadaan Mebelair PAUD Nonformal, Bantuan Gebyar PAUD Nonformal Tk. Kabupaten. Kegiatan-kegiatan dalam program ini dilaksanakan antara lain dalam rangka mencapai target APK PAUD/TK (4-6 th) dengan target 80, PK PAUD/KB(0-4 th) dengan target 75, APM PAUD TK dengan target 66,02, Persentase PAUD terakreditasi 30%.

b. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun;

Fokus kegiatan pada Penyelenggaraan Ujian Sekolah SD/MI dan SDLB, pelatihan kurikulum SD, Lomba KreatifitasbMinat Bakat Siswa SD/MI, Lomba Mata Pelajaran Agama Islam dan Seni Islam SD/MI (MAPSI), Sosialisasi BSM/PIP SD, Regrouping SD, Managemen Berbasis Sekolah (MBS) SD. Kegiatan-kegiatan dalam program ini dilaksanakan antara lain dalam rangka mencapai target APK SD/SDLB/MI/Paket A dengan target 113, APM SD/SDLB/MI/Paket A dengan target 99.00, APK SMP/SMPLB/MTs/Paket B dengan target 99.00, APM SMP/SMPLB/MTs/Paket B dengan target 93.49, Angka Putus Sekolah SD/SDLB/MI dengan target 0.13, Angka Putus Sekolah SMP/SMPLB/Mtsdengan target 0.50, Angka Kelulusan SD/SDLB/MI/Paket A dengan target 99.99.

c. Program Pendidikan Non Formal;

Fokus kegiatan pada pengembangan pendidikan kecakapan hidup (PKH), penyelenggaraan ujian nasional semesteran paket A, B dan C, penyelenggaraan ujian nasional paket A dan B, penyelenggaraan ujian nasional paket C, bantuan penyelenggaraan pendidikan paket A, bantuan penyelenggaraan pendidikan paket B, bantuan penyelenggaraan pendidikan paket C, fasilitas hari aksara internasional (HAI), fasilitas penguatan manajemen desa vokasi, fasilitas keaksaraan dasar, fasilitas keaksaraan lanjutan, pengembangan PKBM, penguatan kelembagaan kursus dan pelatihan (LKP), kelompok belajar usaha (KBU), fasilitas pengembangan taman bacaan masyarakat (TBM), sosialisasi pencegahan kekerasan pada anak sekolah, peningkatan sarana prasarana non formal, pendampingan fasilitas hari aksara internasional, bantuan pencegahan kekerasan pada anak sekolah dan kesehatan gender dalam pembangunan , bantuan fasilitas rintisan taman bacaan masyarakat (TBM) desa vokasi , bantuan kelompok belajar usaha (KBU) desa vokaksi , bantuan fasilitas penguatan kelembagaan/LKP untuk akreditasi , bantuan pengembangan pusat kegiatan belajar mengajar (PKBM) , bantuan fasilitas penguatan manajemen desa vokasi, bantuan fasilitas hari aksara internasional (HAI), bantuan penyelenggaraan pendidikan paket B, bantuan penyelenggaraan pendidikan paket C, bantuan penyelenggaraan pendidikan paket A, bantuan fasilitas keaksaran dasar , bantuan fasilitas keaksaran lanjutan, pembangunan unit gedung baru (UGD) PAUD terpadu. Kegiatan-kegiatan dalam program ini dilaksanakan antara lain dalam rangka mencapai target Angka Kelulusan Paket A 99%, Angka Kelulusan Paket B

99%, Angka Kelulusan Paket 99%, Persentase Buta Aksara > 15 tahun 2,50%, Persentase Kecamatan memiliki PKBM 100%.

d. Program Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan;

Fokus kegiatan pada Pengelolaan Kenaikan jabatan dan kepangkatan pendidik dan tenaga kependidikan, Penilaian Kinerja Kepala Sekolah, Penilaian Kinerja Pengawas Sekolah (PKPS), Penilaian Kinerja Guru TK, Penilik, Serah terima jabatan Tenaga Kependidikan, Jambore PNFI, OSN (Olimpiade Sains Nasional) Guru SD,SMP. Kegiatan-kegiatan dalam program ini dilaksanakan antara lain dalam rangka mencapai target Persentase Pendidik PAUD berkualifikasi S1/DIV dengan target 35%, Persentase Pendidik SD/SDLB/MI/Paket A berkualifikasi S1/DIV dengan target 85%, Persentase Pendidik SMP/SMPLB/MTs/Paket B berkualifikasi S1/DIV dengan target 100%, Persentase Pendidik SMA/SMALB/MA/Paket C berkualifikasi S1/DIV dengan target 100%, Persentase Pendidik PAUD bersertifikat pendidik dengan target 26%, Persentase Pendidik SD/SDLB/MI bersertifikat pendidik dengan taerget 84,5%, Persentase Pendidik SMP/SMPLB/MTs bersertifikat pendidik dengan target 81,5%, Persentase Pendidik SMA/SMALB/MA bersertifikat pendidik dengan target 89.7%.

e. Program Manajemen Pelayanan Pendidikan;

Fokus kegiatan pada manajemen dan monitoring BOS, pendataan aset dinas dikpora, monitoring evaluasi mutu pelayanan pendidikan, penunjang pendataan pendidikan, manajemen pendataan pendidikan, bantuan fasilitas penyelenggaraan UN dan UNPK, bantuan manajemen pendataan pendidikan , bantuan fasilitas penyelenggaraan UN dan UNPK .

2. Urusan Kesehatan

a. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan;

Fokus kegiatan pada pengadaan obat dan perbekalan kesehatan, peningkatan mutu penggunaan obat dan perbekalan kesehatan, standarisasi alat medis di puskesmas (pajak rokok, pengadaan peralatan penunjang program imunisasi (pajak rokok), pengadaan obat untuk pelayanan kesehatan dasar dan pengadaan obat gizi, pengadaan coldchain, pengadaan peralatan kesehatan dalam mendukung UKP dan UKM. Kegiatan-kegiatan dalam program ini dilaksanakan antara lain dalam rangka mencapai target Persentase sarana pelayanan obat dan perbekalan kesehatan sesuai standar dengan target 100%, Persentase ketersediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan dengan target 100%.

b. Program Upaya Kesehatan Masyarakat;

Fokus kegiatan pada revitalisasi sistem kesehatan, pengadaan peralatan dan perbaikan kesehatan termasuk obat generik esensial, pelayanan kesehatan dasar di puskesmas rawat inap, peningkatan kapasitas laboratium, pemeliharaan dan pemulihan kesehatan penderita penyakit khusus dan PPPK, akreditasi puskesmas, klinik sanitasi, penyelenggaraan pelayanan perizinan dibidang kesehatan, stimulasi sarsandas klinik sanitasi, TTU&I dan penyehatan lingkungan, pelaksanaan BLUD di puskesmas-puskesmas, pendampingan pelaksanaan PAMSIMAS (Penyediaan Air Minum Sanitasi Berbasis Masyarakat), pembinaan dan pengawasan upaya kkesehatan rujukan, percepatan implementasi STBM, pelayanan kesehatan dasar di puskesmas mendukung program puskesmas gratis, operasional kesehatan.

c. Program Pengembangan Obat Asli Indonesia;

Fokus kegiatan pada revitalisasi sistem kesehatan, Peningkatan & Pengembangan Puskesmas BLUD, Penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat/PAMSIMAS (Pendampingan), klinik sanitasi, implementasi STBM, Kesehatan Kerja dan Olah Raga, Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan di Bidang Kesehatan, Pengembangan SDM Kesehatan. Kegiatan-kegiatan dalam program ini dilaksanakan antara lain dalam rangka mencapai target Cakupan pertolongan persalinan di fasilitas kesehatan dengan target 98.00, Persentase Puskesmas

PONED sesuai SPM dengan target 100%, Rasio Puskesmas: Penduduk (1:10.000) dengan target 1:48.79, Persentase PPK BLUD Puskesmas dengan target 100%, Cakupan penduduk yang memiliki akses terhadap air minum berkualitas dengan target 72.0, Cakupan Penduduk yang menggunakan jamban sehat dengan target 96.90, Cakupan kualitas air minum yang memenuhi syarat dengan target 90.0, Cakupan rumah tangga yang melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan target 80.0.

d. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat;

Fokus kegiatan pada Pengembangan Media Promosi & Informasi Sadar Hidup Sehat, Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat, Monitoring, Evaluasi & Pelaporan, Kegiatan Peningkatan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM), Pengembangan Desa Siaga, Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), Pembinaan Kader Kesehatan untuk Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Posyandu. Kegiatan-kegiatan dalam program ini dilaksanakan antara lain dalam rangka mencapai target Jumlah promosi WKJ dengan target 1, Jumlah regulasi tentang kesehatan (ASI, PSN dll) dengan target 10, Desa Siaga Strata Mandiri dengan target 5, Cakupan penjangkaran Siswa SD/MI dengan target 100, Peningkatan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat dengan target UKBM.

e. Program Perbaikan Gizi Masyarakat;

Fokus kegiatan pada pemberian tambahan makanan dan vitamin, penanggulangan kurang energi protein (KEP), anemia gizi besi, gangguan akibat kurang yodium (GAKY), kurang vitamin A, dan kekurangan zat gizi mikro lainnya, pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi, monitoring, evaluasi dan pelaporan, pemberian makanan pendamping air susu ibu (MP-ASI) bagi bayi/anak usia 6-24 bulan dari keluarga miskin, pemberian makanan tambahan bagi ibu hamil kurang energi kronis (KEK) dari keluarga miskin, sosialisasi GAKY, gangguan akibat kurang yodium (GAKY). Kegiatan-kegiatan dalam program ini dilaksanakan antara lain dalam rangka mencapai target Prevalensi Balita gizi buruk dengan target 0.20, Prevalensi Balita gizi baik dengan target 99.80, Cakupan Balita gizi buruk dan gizi kurang mendapat PMT dengan target 60, Cakupan Anak usia 6-24 bln dari Gakin mendapat MP-ASI dengan target 25, Cakupan Ibu Hamil KEK mendapat PMT dengan target 100.

f. Program Pengembangan Lingkungan Sehat ;

Fokus kegiatan pada penyelenggaraan penyehatan lingkungan, sarana prasarana workshop STBM, instalasi pengolahan air limbah medis (IPAL). Kegiatan-kegiatan dalam program ini dilaksanakan antara lain dalam rangka mencapai target Jumlah kajian pengembangan lingkungan sehat dengan target 1, Jumlah pengembangan lingkungan sehat dengan target 8.

g. Program Pencegahan dan penanggulangan penyakit menular;

Fokus kegiatan pada penyemprotan/fogging sarang nyamuk, pengadaan alat fogging dan bahan-bahan fogging, pelayanan vaksinasi bagi balita dan anak sekolah, peningkatan surveillance epidemiologi dan penanggulangan wabah, pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular dan endemik, pemeriksaan kesehatan calon jamaah haji, pembinaan dan pemantauan penyakit tidak menular, pemeliharaan dan pemulihan kesehatan. Kegiatan-kegiatan dalam program ini dilaksanakan antara lain dalam rangka mencapai target Cakupan bayi yang mendapat imunisasi lengkap dengan target 100, Cakupan Desa/ Kelurahan Universal Child Immunization (UCI) dengan target 100, Prevalensi AFP Rate kasus Lumpuh layuh penderita per 100.000 penduduk <15th dengan target 2, Angka Penemuan kasus baru TB dengan target 110, Angka Keberhasilan Pengobatan pasien TB dengan target 90, Jumlah penemuan kasus baru HIV/AIDS dengan target 130, Cakupan HIV/AIDS yang mendapat pengobatan ARV dengan target 80.

h. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan;

Fokus kegiatan pada peningkatan manajemen puskesmas tingkat kabupaten, peningkatan dan pengembangan puskesmas BLUD. Penunjang Standarisasi Pelayanan Kesehatan. Kegiatan-kegiatan dalam program ini dilaksanakan antara lain dalam rangka mencapai target Jumlah Standar Analisis Belanja Pelayanan Kesehatan yang tersusun dengan target 1, Jumlah sistem informasi pelayanan kesehatan dengan target 1.

i. Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin;

Fokus kegiatan pada jaminan kesehatan daerah (JAMKESDA). Jaminan Persalinan (DAK NonFisik). Kegiatan-kegiatan dalam program ini dilaksanakan antara lain dalam rangka mencapai target Jumlah penduduk miskin non kuota PBI APBN dengan target 66.0000.

j. Program Pengadaan, Peningkatan Sarana Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya;

Fokus kegiatan pada pemeliharaan rutin /berkala gedung puskesmas pustu, rehabilitasi gedung UPTD gudang farmasi, rehabilitasi gedung UPTD laboratorium kesehatan, sarana penunjang pelayanan obat dan perbekalan kesehatan di UPTD GF sesuai standar, sarana penunjang pelayanan obat dan perbekalan kesehatan di puskesmas sesuai standar, sarana prasarana penunjang program lansia, pembangunan/rehabilitas puskesmas, pelatihan / revalidasi pokjnal posyandu, pembangunan pagar keliling dan penataan lingkungan puskesmas pembantu jejeg kecamatan bumijawa. Kegiatan-kegiatan dalam program ini dilaksanakan antara lain dalam rangka mencapai target Jumlah Puskesmas 24 Jam/Rawat Inap dengan target 29, Persentase Puskesmas memiliki sarana dan prasarana lengkap dengan target 100.00%, Jumlah paket pelatihan Pokjnal Posyandu dengan target 1, Jumlah paket Alat Kesehatan di Fasyankes Primer dengan target 2, Jumlah ambulance di Fasyankes Primer dengan target 58.

k. Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/rumah sakit Paru-paru/Rumah Sakit mata;

Fokus kegiatan pada pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit, pengadaan tanah untuk parkir kendaraan dan tempat PKL, pembangunan gedung A rawat inap zona 6 tahap I, pengadaan bahan-bahan logistikrumah sakit, pembangunan gedung rawat inap 3 dan 4, pembangunan instalasi sanitasi dan IPSRS, pembuatan IPAL RSUD suradadi, pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit. Pembangunan pagar rumah sakit. Kegiatan-kegiatan dalam program ini dilaksanakan antara lain dalam rangka mencapai target jumlah pelayanan rawat jalan RSUD dengan target 85000, jumlah pelayanan rawat inap RSUD dengan target 35000.

l. Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan;

Fokus kegiatan pada pendampingan jaminan kesehatan nasional (JKN). Kegiatan-kegiatan dalam program ini dilaksanakan antara lain dalam rangka mencapai target Jumlah Faskes. Primer yang melayani JKN dengan target 29.

m. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita;

Fokus kegiatan pada monitoring, evaluasi dan pelaporan, audit kematian material perinatal dan SHK, peningkatan pelayanan penyehatan reproduksi remaja, pelatihan manajemen asfiksia dan BBLR, implementasi MTBS-M dan SDIDTK. Kegiatan-kegiatan dalam program ini dilaksanakan antara lain dalam rangka mencapai target Angka Kematian Bayi 7,6. Angka Kematian Balita 8,3. Cakupan Neonatal dengan komplikasi yg ditangani 97. Cakupan Pelayanan Anak Balita 89.

n. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia;

Fokus kegiatan pada pelayanan kesehatan lansia. Kegiatan-kegiatan dalam program ini dilaksanakan antara lain dalam rangka mencapai target Jumlah Lansia dengan target 3.752, Cakupan Lansia terlayani kesehatan dengan target 12.2.

o. Program Pengawasan dan pengendalian kesehatan makanan;

Fokus kegiatan pada pengawasan keamanan dan kesehatan makanan hasil industri. Kegiatan-kegiatan dalam program ini dilaksanakan antara lain dalam rangka mencapai target Cakupan Tempat Pengelolaan Makanan yang memenuhi syarat kesehatan dengan target 75, Jumlah Pengendalian Kesehatan Makanan pada UKM dengan target 65 UKM.

p. Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak.

Fokus kegiatan pada pelatihan peningkatan ketrampilan dan kegawatdaruratan obstetrik dan neonatal, Peningkatan kesehatan dan keselamatan ibu melahirkan dan anak, pelatihan PONEB, Pelatihan APN, Pelatihan Standarisasi ANC dan Kohor, Pendampingan Ibu Hamil Risiko Tinggi, Pertemuan Klarifikasi Kematian Ibu. Kegiatan-kegiatan dalam program ini dilaksanakan antara lain dalam rangka mencapai target Cakupan ibu hamil mendapat layanan kesehatan dengan target 100.00, Angka kematian Ibu 93.3, Cakupan pertolongan persalinan oleh bidan atau tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan dengan target 95, Cakupan Ibu hamil dengan komplikasi yang ditangani dengan target 97, Cakupan Pelayanan Ibu Nifas dengan target 97, Cakupan Ibu Hamil K4 dengan target 94.

3. Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

a. Program Pembangunan Jalan dan Jembatan;

Fokus kegiatan pada survei kontur jalan dan jembatan, perencanaan pembangunan jembatan, pembangunan jembatan, monitoring evaluasi dan pelaporan, peningkatan jalan di kecamatan dukuhhuri, adiwerna dan tarub, peningkatan jalan di kecamatan kramat, suradadi dan warureja, peningkatan jalan di kec. Bojong dan bumijawa, peningkatan jalan di kec. Slawi, pangkah, kedungbanteng dan jatinegara, peningkatan jalan di kec. Dukuhwaru, lebaksiu, balapulung, pagerbarang dan margasari, pembangunan jalan kabupaten tegal. Kegiatan-kegiatan dalam program ini dilaksanakan antara lain dalam rangka mencapai target Persentase panjang jalan kabupaten baik sesuai standar Bina Marga 68%. Persentase panjang jalan desa baik sesuai standar Bina Marga 70%. Jumlah panjang jalan kolektor 194 km.

b. Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-gorong;

Fokus kegiatan pada pembangunan saluran drainase/gorong-gorong di Kabupaten Tegal. Kegiatan-kegiatan dalam program ini dilaksanakan antara lain dalam rangka mencapai target Persentase drainase jalan kabupaten berfungsi baik 44%. Persentase drainase jalan desa berfungsi baik 49%.

c. Program Pembangunan Turap/Talud/Bronjong;

Fokus kegiatan pada pembangunan turap/talud/bronjong, pembangunan turap/talud/bronjong pengairan. Kegiatan-kegiatan dalam program ini dilaksanakan antara lain dalam rangka mencapai target Panjang talud jalan kabupaten terbangun 20.500 m'. Panjang talud jalan desa terbangun 17.000 m'. Panjang talud pengairan yang terbangun 650 m'. Panjang talud pengairan yang direhabilitasi 630 m'.

d. Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan;

Fokus kegiatan pada perencanaan rehabilitasi/pemeliharaan jembatan, rehabilitasi/pemeliharaan jembatan, perbaikan jembatan, perbaikan jalan kabupaten tegal, pemeliharaan rutin jalan kabupaten tegal, pemeliharaan rutin jembatan kabupaten tegal, pengadaan aspal. Kegiatan-kegiatan dalam program ini dilaksanakan antara lain dalam rangka mencapai target Panjang jalan direhabilitasi 220 km'.

e. Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Talud/Bronjong;

Fokus kegiatan pada rehabilitasi/pemeliharaan talud/bronjong pengairan. Kegiatan-kegiatan dalam program ini dilaksanakan antara lain dalam rangka mencapai target Persentase panjang talud direhabilitasi 15%.

f. Program Pembangunan Sistem Informasi/Database Jalan dan Jembatan;

Fokus kegiatan pada sistem informasi jalan dan jembatan yang aktif. Kegiatan-kegiatan dalam program ini dilaksanakan antara lain dalam rangka mencapai target Sistem Informasi Jalan dan Jembatan yang aktif 1.

g. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebinamargaan;

Fokus kegiatan pada pengadaan alat-alat ukur dan bahan laboratorium kePUan, rehabilitas/pemeliharaan laboratorium ke PU-an, rehabilitas/ pemeliharaan alat-alat berat, pengadaan dan pemasangan patok damaija, penyusunan data ke-PU-an, pembinaan jasa konstruksi, survey desain kegiatan ke-PU-an. Kegiatan-kegiatan dalam program ini dilaksanakan antara lain dalam rangka mencapai target jumlah inspeksi jalan dan jembatan 300 ruas.

h. Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya;

Fokus kegiatan pada perencanaan pembangunan jaringan irigasi, rehabilitasi/pemeliharaan jaringan irigasi, rehabilitasi/pemeliharaan pintu air, optimilasi fungsi jaringan irigasi yang telah dibangun, pemberdayaan petani pemakai air, pemeliharaan rutin/berkala jaringan irigasi, penyusunan AKNOP-AKNPI jaringan irigasi, operasional penjaga pintu air, pembangunan/peningkatan jaringan irigasi, rehabilitasi/pemeiharaan jaringan irigasi, pembangunan/ peningkatan jaringan irigasi. Kegiatan-kegiatan dalam program ini dilaksanakan antara lain dalam rangka mencapai target Persentase sungai, danau dan sumber daya air dalam kondisi baik dengan target 40.

i. Program Pengembangan, Pengelolaan dan Konservasi Sungai, Danau dan Sumber Daya Air Lainnya;

Fokus kegiatan pada pembangunan embung, dan bangunan penampungan air lainnya, pemeliharaan dan rehabilitasi embung, dan bangunan penampungan air, program pengembangan kinerja, pengelolaan air minum dan air limbah, pengembangan sistem distribusi air minum, pengembangan sistem distribusi air minum, pengelolaan sanitasi lingkungan berbasis masyarakat (SLBM). Kegiatan-kegiatan dalam program ini dilaksanakan antara lain dalam rangka mencapai target Persentase sungai, danau dan sumber daya air dalam kondisi baik 40 %

j. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum Dan Air Limbah;

Fokus kegiatan pada presentase rumah tangga yang mendapatkan akses air bersih perpipaan. Kegiatan-kegiatan dalam program ini dilaksanakan antara lain dalam rangka mencapai target persentase rumah tangga yang mendapatkan akses air bersih perpipaan 38,48%.

k. Program Pengendalian Banjir;

Fokus kegiatan pada peningkatan partisipasi masyarakat dalam penanggulangan banjir. Kegiatan-kegiatan dalam program ini dilaksanakan antara lain dalam rangka mencapai target persentase kawasan rawan banjir 4,50%.

l. Program Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh;

Fokus kegiatan pada perencanaan pengembangan infrastruktur. Kegiatan-kegiatan dalam program ini dilaksanakan antara lain dalam rangka mencapai target jumlah pengembangan kota satelit 1.

m. Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan;

Fokus kegiatan pada penataan lingkungan pemukiman di kecamatan kramat, suradadi, dan warureja, penataan lingkungan pemukiman di kecamatan slawi, pangkah, kedungbanteng dan jatinegara, penataan lingkungan pemukiman di kabupaten tegal. Kegiatan-kegiatan dalam program ini dilaksanakan antara lain dalam rangka mencapai target Cakupan infrastruktur perdesaan kondisi baik 68.

n. Program Perencanaan Tata Ruang;

Fokus kegiatan pada penyusunan rencana detail tata ruang kawasan, penyusunan sistem informasi tata ruang, penyusunan review rencana tata ruang wilayah (RTRW). Kegiatan-kegiatan dalam program ini dilaksanakan antara lain dalam rangka mencapai target jumlah RDTR sesuai UU Penataan Ruang 18.

o. Program Pemanfaatan Ruang.

Fokus kegiatan pada identifikasi lahan pertanian pangan berkelanjutan (LP2B). Kegiatan-kegiatan dalam program ini dilaksanakan antara lain dalam rangka mencapai target jumlah penindakan pelanggaran tata ruang 10.

4. Urusan Perumahan Rakyat

a. Program Pengembangan Perumahan;

Fokus kegiatan pada fasilitas dan simulasi pembangunan perumahan masyarakat kurang mampu. Kegiatan-kegiatan dalam program ini dilaksanakan antara lain dalam rangka mencapai target Persentase rumah layak huni 91,35%.

b. Program Lingkungan Sehat Perumahan;

Fokus kegiatan pada penyediaan sarana air bersih dan sanitasi dasar terutama bagi masyarakat miskin, penyediaan sarana air bersih dan sanitasi dasar terutama bagi masyarakat miskin, pengendalian dampak resiko pencemaran lingkungan, koordinasi pengawasan dan pengendalian pelaksanaan kebijakan tentang pembangunan keciptakaryaan. Kegiatan-kegiatan dalam program ini dilaksanakan antara lain dalam rangka mencapai target Persentase rumah tangga yang mendapatkan akses air bersih dengan target 82.25%, Jumlah paket pelatihan BP-SPAM dengan target 1.

c. Program Pengelolaan Areal Pemakaman;

Fokus kegiatan pada pembangunan sarana dan prasarana pemakaman, pembangunan sarana dan prasarana pemakaman, pemeliharaan sarana dan prasarana pemakaman. Kegiatan dalam program ini dilaksanakan antara lain dalam rangka mencapai target Jumlah areal pemakaman dengan target 282.

d. Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Kebakaran.

Fokus kegiatan pada pengadaan sarana dan prasarana pencegahan bahaya kebakaran, peningkatan pelayanan penanggulangan bahaya kebakaran. Kegiatan dalam program ini dilaksanakan antara lain dalam rangka mencapai target Rasio jumlah petugas Damkar : penduduk dengan target 0.000030, Jumlah mobil damkar dengan target 7 unit, Persentase kasus kebakaran ditangani dengan target 100%, Persentase Luas Permukiman yang Tertata dengan target 42.76%.

5. Ketentraman, Ketertiban Umum Dan Perlindungan Masyarakat

a. Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan lingkungan;

Fokus kegiatan pada PengendalianKeamanan dan kenyamanan Lingkungan Pemilihan Bupati/Wakil Bupati. Kegiatan dalam program ini dilaksanakan antara lain dalam rangka mencapai target Rasio Linmas per 10.000 penduduk dengan target 1:59.37, Rasio Linmas terlatihdengan target 5.00.

b. Program Pemeliharaan Kantrantibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal;

Fokus kegiatan pada Peningkatan kerjasama dengan aparat keamanan dalam teknik pencegahan kejahatan, Monitoring, evaluasi dan pelaporan, Pelaksanaan P4GN. Kegiatan-kegiatan dalam program ini dilaksanakan antara lain dalam rangka mencapai target Jumlah laporan bulanan analisis situasi dan kondisi daerah (ipoleksosbudhan kam) dengan target 60.

c. Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan;

Fokus kegiatan pada Peningkatan toleransi dan kerukunan dalam kehidupan beragama (FKUB), Peningkatan rasa solidaritas dan ikatan sosial dikalangan masyarakat, Peningkatan kesadaran masyarakat akan nilai-nilai luhur budaya bangsa. Kegiatan-kegiatan dalam program ini dilaksanakan antara lain dalam rangka mencapai target Jumlah dialog umat beragama dengan target 1, Jumlah media publikasi kerukunan umat beragama dengan target 1.

d. Program Kemitraan Pengembangan Wawasan Kebangsaan;

Fokus kegiatan Seminar, talkshow, diskusi peningkatan wawasan kebangsaan. Kegiatan dalam program ini dilaksanakan antara lain dalam rangka mencapai target Jumlah dialog wawasan kebangsaan dengan target 1, Jumlah kerjasama umat beragama dengan target 1.

e. Program Pemberdayaan Masyarakat Untuk Menjaga Ketertiban dan Keamanan;

Fokus kegiatan pada Penyuluhan kepada masyarakat, Fasilitasi Bantuan Keuangan partai politik, Fasilitasi dan Sosialisasi Ormas. Kegiatan-kegiatan dalam program ini dilaksanakan antara lain dalam rangka mencapai target Persentase Ormas yang terdata dalam Sistem Database Ormas dengan target 100.005, Persentase pengguna hak pilih Pemilu Legislatif dengan target 70.00%, Persentase pengguna hak pilih Pemilu Presiden dengan target 70,00%, Persentase pengguna hak pilih Pemilu Gubernur dengan target 70.00%, Persentase pengguna hak pilih Pemilu Bupati dengan target 70.00%, Rata-rata persentase pengguna hak pilih Pilkades dengan target 90.00.

f. Program Pendidikan Politik Masyarakat;

Fokus kegiatan pada penyuluhan kepada masyarakat, fasilitas penyelesaian bantuan keuangan parpol, sosialisasi dan fasilitasi organisasi kemasyarakatan.

g. Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam.

Fokus kegiatan pada Operasional posko kesiapsiagaan penanganan bencana, Operasional penerimaan dan distribusi bantuan ke lokasi bencana, Fasilitasi kesiapsiagaan dan pencegahan penanggulangan bencana, Koordinasi dan pelatihan tanggap darurat bencana, Sosialisasi pemulihan ekonomi produktif pasca bencana, Pelatihan kesiapsiagaan penanggulangan bencana alam bagi aparat pemerintah desa, Sosialisasi kebutuhan pasca bencana. Kegiatan-kegiatan dalam program ini dilaksanakan antara lain dalam rangka mencapai target Jumlah kegiatan mitigasi bencana dengan target 1, Jumlah kegiatan tanggap darurat bencana dengan target 8.

6. Urusan Sosial

a. Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya;

Fokus kegiatan pada pelatihan ketrampilan bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial, pendampingan program keluarga harapan, penunjang operasional pelaksanaan beras miskin. Kegiatan-kegiatan dalam program ini dilaksanakan antara lain dalam rangka mencapai target Persentase korban bencana yang ditangani dengan target 100%, Persentase PMKS ditangani dengan target 30%, Jumlah perintis kemerdekaan/warakawuri dan veteran yang mendapat pelayanan sosial dengan target 350, Persentase perintis kemerdekaan/warakawuri dan veteran pejuang yang mendapat pelayanan sosial dengan target 8.2%.

b. Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial;

Fokus kegiatan pada pelaksanaan KIE konseling dan kampanye sosial bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS), Penyediaan Biaya Hidup bagi Penunggu Pasien tidak mampu/keluarga miskin / Living Cost, peningkatan kualitas pelayanan, sarana, dan prasarana rehabilitasi kesejahteraan sosial bagi PMKS, Penanganan masalah-masalah strategis yang menyangkut tanggap cepat darurat dan kejadian luar biasa, Verifikasi dan Validasi Data Bast Sosial, Pelayanan Pengaduan Masyarakat. Kegiatan-kegiatan dalam program ini dilaksanakan antara lain dalam rangka mencapai target Persentase PMKS direhabilitasi sosial dengan target 30%..

c. Program pembinaan anak terlantar;

Fokus kegiatan pada pelatihan ketrampilan dan praktek belajar kerja bagi anak terlantar. Kegiatan dalam program ini dilaksanakan antara lain dalam rangka mencapai target Jumlah anak terlantar, anak jalanan, anak nakal, anak yang menjadi korban tindak kekerasan, pekerja anak yang direhabilitasi sosial dengan target 450, Persentase anak terlantar, anak jalanan, anak nakal, anak yang menjadi korban tindak kekerasan, dan pekerja anak direhabilitasi sosial dengan target 16.0%.

d. Program Pembinaan Para Penyandang Cacat dan Trauma;

Fokus kegiatan pada pendidikan dan pelatihan bagi penyandang cacat dan eks trauma, pendayagunaan para penyandang cacat dan eks trauma, pengadaan sarana dan prasarana asrama UPTD LBK. Kegiatan-kegiatan dalam program ini dilaksanakan antara lain dalam rangka mencapai target Jumlah penyandang cacat (difabel) yang direhabilitasi dengan target 350, Persentase penyandang cacat (difabel) direhabilitasi dengan target 7,2%.

e. Program Pembinaan Panti Asuhan/Panti Jompo;

Fokus kegiatan pada rehabilitasi sedang/berat bangunan panti asuhan/jompo, operasional dan pemeliharaan sarana dan prasarana panti asuhan/jompo, pendidikan dan pelatihan bagi penghuni panti asuhan/jompo. Kegiatan-kegiatan dalam program ini dilaksanakan antara lain dalam rangka mencapai target Jumlah panti asuhan/panti jompo dengan target 24, Jumlah panti asuhan/panti jompo yang dibina dengan target 24%.

f. Program Pembinaan Eks Penyandang Penyakit Sosial;

Fokus kegiatan pada pendampingan sosial bagi Eks Tuna Susila (WTS, PGOT, Eks WTS, Narkoba, Odha). Kegiatan dalam program ini dilaksanakan antara lain dalam rangka mencapai target Jumlah lansia terlantar yang direhabilitasi dengan target 70, Persentase lansia terlantar yang direhabilitasi dengan target 12.2%, Jumlah pengidap narkoba yang dengan target 50, Persentase pengidap narkoba yang direhabilitasi dengan target 14.5%, Jumlah pengidap PMS yang direhabilitasi dengan target 170, Persentase pengidap PMS yang direhabilitasi dengan target 7.2%, Jumlah pengidap HIV/AIDS yang direhabilitasi dengan target 50.

g. Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial.

Fokus kegiatan pada Peningkatan Jejaring Kerjasama Pelaku-Pelaku Usaha Kesejahteraan Sosial, pengembangan nilai-nilai kepahlawanan keperintisan dan kesetiakawanan sosial, pengembangan paguyuban dunia usaha dalam bidang usaha kesejahteraan sosial. Kegiatan-kegiatan dalam program ini dilaksanakan antara lain dalam rangka mencapai target Jumlah kelompok peduli kesejahteraan sosial yang dibina dengan target 300.

5.2 Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar

1. Urusan Tenaga Kerja

a. Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja

Fokus kegiatan pada Pelatihan prakerin, Penyusunan BLUD BLK, Pengadaan Website BLK dan Pengelolaan Sistem Online BLK, Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan kepada Masyarakat, Pendidikan dan pelatihan keterampilan bagi pencari kerja (DBHCHT), Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Latihan BLK, Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor BLK. Kegiatan-kegiatan dalam program ini dilaksanakan antara lain dalam rangka mencapai target Penempatan AKAD dengan target 13.000, Penempatan AKAN dengan target 8.300, Penempatan AKL dengan target 300.000, Jumlah instruktur BLK dengan target 40, Jumlah pelatihan berbasis masyarakat dengan target 58, Jumlah pelatihan berbasis kompetensi dengan target 65.

b. Program Peningkatan Kesempatan Kerja

Fokus kegiatan pada Penyusunan Informasi Bursa Tenaga Kerja, Penyebarluasan Informasi bursa tenaga kerja, Penyebarluasan Tenaga Kerja Siap Pakai, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan, Fasilitasi TKI bermasalah, Pendidikan dan Pelatihan kepada Masyarakat. Kegiatan-kegiatan dalam program ini dilaksanakan antara lain dalam rangka mencapai target Tingkat Pengangguran Terbuka dengan target 3.86, Tingkat partisipasi angkatan kerja dengan target 88.02, Tingkat Kesempatan Kerja dengan target 96.15, Jumlah LPKS dengan target 65, Jumlah Bursa Kerja Khusus dengan target 52, Jumlah PPTKIS dengan target 10, Jumlah Pelatihan Kerjasama LPKS dengan target 65.

c. Program Perlindungan Dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan

Fasilitasi Penyelesaian Prosedur, Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Sosialisasi berbagai Peraturan Pelaksanaan tentang Ketenagakerjaan, Pelaporan dan Sinergitas Pendataan Sarana Hubungan Industri dan Jaminan Sosial Perusahaan, Pembinaan dan Verifikasi SP/SB di dalam dan di Luar Perusahaan, Workshop dan Pelatihan Sistem Pengupahan di Perusahaan. Kegiatan-kegiatan dalam program ini dilaksanakan antara lain dalam rangka mencapai target Persentase UMR: KHL dengan target 100%, Jumlah Sengketa Industrial dengan target 8, Jumlah sengketa industrial ditanganidengan target 8, Jumlah sidak/pengawasan ketenagakerjaan dengan target 300, Jumlah pengawas tenaga kerja dengan target 5.

2. Urusan Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak

a. Program Keserasian Kebijakan Peningkatan Kualitas Anak dan Perempuan

Fokus kegiatan pada Pelaksanaan sosialisasi yang terkait dengan kesetaraan gender, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, Penyelenggaraan Hari Anak dan Hari Keluarga Tingkat Kabupaten Tegal. Kegiatan-kegiatan dalam program ini dilaksanakan antara lain dalam rangka mencapai target Pencapaian Kota Layak Anak dengan target Kabupaten Tegal KLA, jumlah kebijakan perlindungan anak dengan target 2, Jumlah pengaduan KDRT ke PPT dengan target 90, Persentase pengaduan KDRT ke PPT yang ditindaklanjuti dengan target 100%.

b. Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak

Fokus kegiatan pada Peningkatan kapasitas dan jaringan kelembagaan pemberdayaan perempuan, Kebijakan dan program yang responsif gender, Anggaran responsif gender, Pelatihan Standar Taman Penitipan Anak, Pembentukan Forum Anak Tingkat Kecamatan, Pembuatan Data Pilah Anak. Kegiatan-kegiatan dalam program ini dilaksanakan antara lain dalam rangka mencapai target Jumlah SKPD melaksanakan PPRG dengan target 54, Jumlah pengambil kebijakan di Tingkat desa yg memahami kebijakan yg responsif gender dengan target 47, Jumlah SKPD yang mendapat pelatihan Data pilah dengan target 50, Jumlah masyarakat yang memahami kesetaraan dan keadilan gender dengan target 50, Jumlah Tim Kabupaten dan UPT Kecamatan Yang memahami kesetaraan dan keadilan gender dengan

target 50, Cakupan tersusunnya profil perlindungan perempuan, lansia dan cacat (difabel) dengan target 100, Cakupan tersusunnya profil perlindungan perempuan Cakupan penegakan hukum dari tingkat penyidikan sampai putusan pengadilan atas kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak dengan target 100%.

c. Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan;

Fokus kegiatan pada Penguatan kapasitas perempuan dalam pemberdayaan ekonomi keluarga miskin, Revitalisasi gerakan sayung ibu, Koordinasi pusat pelayanan terpadu korban kekerasan, Pelatihan Kepemimpinan bagi Forum Anak, Fasilitasi upaya perlindungan perempuan terhadap tindakan kekerasan. Kegiatan-kegiatan dalam program ini dilaksanakan antara lain dalam rangka mencapai target IPG dengan target 65.72%, IDG dengan target 70.16%, Persentase perempuan bekerja sebagai manajer, profesional, administrasi, teknisi dengan target 57.54%, Persentase keterwakilan perempuan di DPRD dengan target 15%, Sumbangan pendapatan perempuan dalam keluargadenga target 41.17, Cakupan Perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan penanganan pengaduan oleh petugas terlatih di dalam Unit Pelayanan Terpadu dengan target 100, Cakupan perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan layanan kesehatan oleh tenaga kesehatan terlatih di Puskesmas mampu tatalaksana KtP/A dan PPT/PKT di RS dengan target 100.

d. Program Peningkatan Peran Serta dan Kesetaraan Gender Dalam Pembangunan

Fokus kegiatan pada Pembinaan Organisasi Perempuan, Penyuluhan bagi ibu rumah tangga dalam membangun keluarga sejahtera. Kegiatan-kegiatan dalam program ini dilaksanakan antara lain dalam rangka mencapai target Persentase keterlibatan perempuan dalam Musrenbang dengan target 40%.

3. Urusan Pangan

a. Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/ Perkebunan

Pelaksanaan program difokuskan pada kegiatan antara lain pada kegiatan penanganan daerah rawan pangan, pemantauan dan analisis harga pangan pokok, pengembangan cadangan pangan daerah, pengembangan desa mandiri pangan, peningkatan mutu dan keamanan pangan, Pengembangan penganekaragaman konsumsi pangan, Peningkatan ketersediaan dan cadangan pangan masyarakat, Penyusunan data dan informasi bidang ketahanan pangan, Koordinasi dan pengendalian peredaran pupuk dan pestisida, Pengembangan Model Usaha Tani Terpadu Berbasis Hamparan Tersier (Padi), Koordinasi pelaksanaan POPT, Penguatan LDPM. Kegiatan-kegiatan dalam program ini antara lain dilaksanakan dalam rangka pencapaian target jumlah sistem informasi pasar sejumlah 1 buah, ketersediaan energi dan protein perkapita sebesar 2.000, penguatan cadangan pangan sebesar 150,4, ketersediaan informasi pasokan, harga dan akses pangan di daerah sebesar 71 buah, stabilitas harga dan pasokan pangan sebesar 75, skor pola pangan harapan 95%, pengawasan dan pembinaan keamanan pangan sebesar 90, peraturan daerah terkait ketahanan pangan sejumlah buah, jumlah lumbung sejumlah 39 buah, jumlah sarana prasarana pengolahan sejumlah 20 buah.

4. Urusan Pertanahan

a. Program Pembangunan Sistem Pendaftaran Tanah

Pelaksanaan program difokuskan pada kegiatan pensertifikatan tanah-tanah pemerintah daerah, inventarisasi tanah-tanah yang dimiliki/dikuasai Pemda kab. Tegal. Kegiatan sertifikasi tanah dilaksanakan dalam rangka pencapaian jumlah sertifikasi tanah pemerintah 2019 sejumlah 50 buah.

b. Program Penataan Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah

Pelaksanaan program difokuskan pada kegiatan Pengadaan Tanah, Persiapan penetapan Perda RDTR, Koordinasi pengendalian pemanfaatan ruang, Koordinasi perencanaan tata ruang, Koordinasi bidang pertanahan, Penyertifikatan tanah-tanah pemda. Kegiatan dalam program ini dimaksudkan dalam rangka pencapaian target jumlah penyediaan tanah untuk instansi pemerintah (bidang) 2019 sejumlah 60 buah.

5. Urusan Lingkungan Hidup

a. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan

Pelaksanaan program difokuskan antara lain pada kegiatan penyediaan prasarana dan sarana pengelolaan persampahan, Peningkatan operasi dan pemeliharaan prasarana dan sarana persampahan, Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan persampahan, Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan persampahan, Pelatihan bank sampah, Peningkatan sarana dan prasarana kegiatan bank sampah, Pengelolaan sampah Kab. Tegal, Operasional Pengelolaan Tempat Akhir Sampah (TPA). Kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan antara lain dalam rangka pencapaian target persentase TPA sesuai standar sebesar 34,64%, persentase TPS sesuai standar sebesar 82,81%. Persentase sampah yang terangkut sebesar 75,25%, dan tersedianya bank sampah sejumlah 56 bank sampah.

b. Program Pengendalian Pencemaran dan Pengrusakan Lingkungan Hidup

Pelaksanaan program difokuskan antara lain pada kegiatan Koordinasi Penilaian Kota Sehat/Adipura, Koordinasi penilaian langit biru, Pengawasan pelaksanaan kebijakan bidang lingkungan hidup, Pengkajian dampak lingkungan, Koordinasi pengelolaan Prokasih/Superkasih, Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengendalian lingkungan hidup, inventarisasi dan Identifikasi Kerusakan Lingkungan, Fasilitasi kerigan bareng, Penyediaan sarana dan prasarana laboratorium lingkungan. Kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan antara lain dalam rangka pencapaian target persentase UKL-UPL yang dipantau sebesar 70%.

c. Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam

Pelaksanaan program difokuskan antara lain pada kegiatan pengendalian dampak perusakan iklim, peningkatan konservasi daerah tangkapan air dan sumber-sumber air, pengelolaan keanekaragaman hayati dan ekosistem, peningkatan peranserta masyarakat dalam perlindungan dan konservasi dan SDA. Kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan antara lain dalam rangka pencapaian target jumlah pengawasan terhadap perusahaan berdokumen lingkungan hidup sejumlah 30 perusahaan.

d. Program Rehabilitasi dan Pemulihan Cadangan Sumber Daya Alam

Pelaksanaan program difokuskan antara lain pada kegiatan Rehabilitasi dan Pengembangan Ekosistem Magrove. Kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan antara lain dalam rangka pencapaian target persentase lahan kritis yang direhabilitasi sebesar 8,6%.

e. Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi SDA dan LH

Pelaksanaan program difokuskan antara lain pada kegiatan peningkatan edukasi dan komunikasi masyarakat di bidang lingkungan, penyusunan laporan status lingkungan hidup Kab. Tegal. Kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan antara lain dalam rangka pencapaian target jumlah sistem informasi sumber daya alam dan lingkungan hidup sejumlah 1 paket, jumlah sarana / media penyampaian informasi lingkungan hidup sejumlah 1 paket.

f. Program Peningkatan Pengendalian Polusi

Pelaksanaan program difokuskan antara lain pada kegiatan Peningkatan Capacity Building pada Laboratorium Lingkungan Hidup, Inventarisasi dan identifikasi sumber pencemar, Pembinaan dan pemantauan pencemaran air, udara dan limbah B3, Penetapan daya tampung beban pencemaran air. Kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan antara lain dalam rangka

pencapaian target penurunan persentase kawasan tercemar polutan udara menjadi 0,75%, persentase kawasan tercemar polutan air menjadi 3,8%.

g. Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH).

Pelaksanaan program difokuskan antara lain pada kegiatan penataan ruang terbuka hijau, pemeliharaan ruang terbuka hijau, pembangunan ruang terbuka hijau dan monumen, pembangunan trotoar dan drainase. Kegiatan tersebut dilaksanakan antara lain dalam rangka pencapaian target persentase ruang terbuka hijau dibanding luas wilayah dikawasan perkotaan sebesar 5,7%.

6. Urusan Administrasi Kependudukan Dan Pечатatan Sipil

a. Program Penataan Administrasi Kependudukan.

Pelaksanaan program difokuskan antara lain pada kegiatan Pengolahan dan penyusunan laporan informasi kependudukan, Peningkatan pelayanan publik dalam bidang adminduk. Kegiatan tersebut dilaksanakan antara lain dalam rangka pencapaian target persentase penduduk yang memiliki KTP sebesar 100%, persentase penduduk yang memiliki kartu keluarga sebesar 100%, persentase penduduk yang memiliki akta kematian sebesar 30%, dan persentase penduduk usia 0-18 tahun memiliki akta kelahiran sebesar 100%.

7. Urusan Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa

a. Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan

Pelaksanaan program difokuskan antara lain pada kegiatan pelatihan keterampilan teknologi tepat guna (TTG), Fasilitasi Kerjasama Antar Desa. Kegiatan tersebut dilaksanakan antara lain dalam rangka pencapaian target jumlah paket pelatihan keterampilan TTG sebesar 1 paket dan jumlah lembaga kemasyarakatan desa berfungsi aktif sebesar 617 buah.

b. Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Pedesaan

Pelaksanaan program difokuskan antara lain pada kegiatan Fasilitasi kemitraan swasta dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Pedesaan, Kegiatan gelar teknologi tepat guna (TTG), Fasilitasi pengembangan perekonomian desa. Kegiatan tersebut dilaksanakan antara lain dalam rangka pencapaian target jumlah pelatihan pengelola lembaga ekonomi masyarakat (LEM) sebesar 1 buah, jumlah gelar TTG tingkat nasional sebesar 1 buah, jumlah fasilitasi kemitraan swasta dan usaha mikro kecil dan menengah pedesaan sebesar 1 buah, jumlah kelompok lembaga ekonomi masyarakat (UEDSP) yang difasilitasi sejumlah 7 buah.

c. Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa

Pelaksanaan program difokuskan antara lain pada kegiatan Penunjang operasional program pengembangan kelembagaan PNPM mandiri pedesaan, penancangan kegiatan gerakan nasional bulan bhakti gotong royong masyarakat, TMMD manunggal sengkuyung, karya bhakti TNI, koordinasi program gerakan cinta desa, fasilitasi dan koordinasi kelembagaan masyarakat (exKab. Tegal PNPM), fasilitasi bantuan keuangan kepada desa, rintisan desa berdikari, koordinasi dana desa. Kegiatan tersebut dilaksanakan antara lain dalam rangka pencapaian target jumlah desa penerima ADD yang difasilitasi sejumlah 281 desa, jumlah UPK sejumlah 13 buah, jumlah TMMD manunggal sengkuyung Kabupaten Tegal sejumlah 2 buah, jumlah kegiatan karya bhakti TNI Kab. Tegal 4 buah, jumlah kader P3MD yang terlatih 54 orang, jumlah BPD 281 buah, jumlah desa penerima alokasi gerakan cinta desa 281 desa.

d. Program Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa

Pelaksanaan program difokuskan antara lain pada kegiatan pelatihan aparatur pemerintah desa dalam bidang manajemen pemerintah desa, Pelatihan bagi pengurus lembaga kemasyarakatan, Bintek penyusunan produk hukum desa, Bintek peningkatan kapasitas

lembaga desa, pelatihan P3MD. Kegiatan tersebut dilaksanakan antara lain dalam rangka pencapaian target jumlah paket pelatihan aparatur pemerintah desa sebesar 2 paket, jumlah tambahan penghasilan tetap kepala desa dan perangkat desa yang terfasilitasi sebesar 281 buah.

e. Program Peningkatan Perempuan di Pedesaan.

Pelaksanaan program difokuskan pada kegiatan Pelatihan Perempuan di Pedesaan dalam Bidang Usaha Ekonomi Produktif. Kegiatan tersebut dilaksanakan antara lain dalam rangka pencapaian target tahun 2019 pada keterlibatan perempuan dalam musrenbang desa dengan target 40%.

8. Urusan Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana

a. Program Keluarga Berencana

Pelaksanaan program difokuskan antara lain pada kegiatan Penyediaan Pelayanan KB dan Alat Kontrasepsi bagi Keluarga Miskin, Pelayanan KIE, Pengelolaan Alat Kontrasepsi dan gudang alat kontrasepsi, Pembuatan Data Keluarga, Integrasi KB Kesehatan, Peningkatan Kapasitas dan Jaringan Kelembagaan Program KKB bagi Fapsedu dan Koalisi Kependudukan, Bantuan Operasional Keluarga Berencana, Pembentukan Kampung KB. Kegiatan tersebut dilaksanakan antara lain dalam rangka pencapaian target tahun 2019 diantaranya Peserta KB yang aktif sejumlah 287.800 orang, Persentase Unmet Need 13,77%.

b. Program Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR)

Pelaksanaan program difokuskan antara lain pada kegiatan Advokasi dan KIE tentang kesehatan reproduksi remaja (KRR) Kegiatan tersebut dilaksanakan antara lain dalam rangka pencapaian target tahun 2019 yaitu tercapainya jumlah sosialisasi KRR sejumlah 300 sosialisasi.

c. Program Pelayanan Kontrasepsi

Pelaksanaan program difokuskan antara lain pada kegiatan Pengadaan Alat Kontrasepsi, Pengadaan Sarana GenRe Kit. Kegiatan tersebut dilaksanakan antara lain dalam rangka pencapaian target tahun 2019 yaitu jumlah tempat pelayanan kontrasepsi sejumlah 65 tempat.

d. Program promosi kesehatan ibu, bayi dan anak melalui kelompok kegiatan di masyarakat;

e. Program pengembangan pusat pelayanan informasi dan konseling KRR

Pelaksanaan program difokuskan antara lain pada kegiatan Pendirian dan Pengembangan Pusat Pelayanan Informasi dan Konseling KRR, Pengembangan Kelompok BKR Percontohan. Kegiatan tersebut dilaksanakan antara lain dalam rangka pencapaian target tahun 2019 tersedianya pusat konseling KRR sejumlah 1 tempat.

f. Program peningkatan penanggulangan narkoba, PMS termasuk HIV/ AIDS;

g. Program Pengembangan Bahan Informasi Tentang Pengasuhan dan Pembinaan Tumbuh Kembang Anak

Pelaksanaan program difokuskan antara lain pada kegiatan Pengumpulan bahan informasi tentang pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang anak. Kegiatan tersebut dilaksanakan antara lain dalam rangka pencapaian target tahun 2019, tercapainya jumlah sosialisasi tumbuh kembang anak sejumlah 1 sosialisasi.

h. Program Penyiapan Tenaga Pendamping Kelompok Bina Keluarga

Pelaksanaan program difokuskan antara lain pada kegiatan Pelatihan tenaga pendamping kelompok bina keluarga di kecamatan, Pembinaan Kader Pembantu Pembina KB Desa.

Kegiatan-kegiatan dalam program ini dilaksanakan antara lain dalam rangka mencapai target Jumlah sosialisasi tumbuh kembang anak dengan target 1.

i. Program Pengembangan Model Operasional BKB-Posyandu-PADU.

Pelaksanaan program difokuskan antara lain pada kegiatan Pengkajian pengembangan model operasional BKB- Posyandu PAUD. Kegiatan tersebut dilaksanakan antara lain dalam rangka pencapaian target tahun 2019 tersedianya jumlah BKB-Posyandu-PADU sejumlah 92.

9. Urusan Perhubungan

a. Program Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan

Pelaksanaan program difokuskan antara lain pada kegiatan Koordinasi dalam pembangunan dan fasilitasi perhubungan, Pemilihan Pelajar Pelopor Keselamatan (PPKJ), Penyusunan naskah kajian akademis dan draft KAK perda Perhubungan. Kegiatan tersebut dilaksanakan antara lain dalam rangka pencapaian target tahun 2019 meningkatnya persentase sarana perhubungan yang berfungsi baik menjadi 78%.

b. Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ

Pelaksanaan program difokuskan antara lain pada kegiatan Rehabilitasi /pemeliharaan sarana alat Pengujian Kendaraan Bermotor, Rehabilitasi pemeliharaan fasilitas lalu lintas jalan. Kegiatan tersebut dilaksanakan antara lain dalam rangka pencapaian target tahun 2019 terpeliharanya sarana dan prasarana pengujian kendaraan bermotor yang baik.

c. Program Peningkatan Pelayanan Angkutan

Pelaksanaan program difokuskan antara lain pada kegiatan pemilihan dan pemberian penghargaan sopir/juru mudik/awak kendaraan angkutan umum teladan, Forum LLAJ, Koordinasi dalam peningkatan pelayanan angkutan, Pengamanan dan pengawalan hari-hari besar Nasional dan kegiatan-kegiatan Pemda Tegal, Pemeliharaan Alat Komunikasi (HT) Petugas Palang Pintu Sebidang, Pemeliharaan Pos Gardu PJJ dan Palang Pintu PJJ, Evaluasi Jaringan Trayek angkutan Pedesaan, Pembangunan Gardu Palang Pintu KA, Pembangunan Palang Pintu KA, Pembelian Alat Komunikasi (HT dan RIG), Pengumpulan dan Analisa Data Base Pelayanan Jasa Angkutan, Kegiatan Penataan Tempat-tempat Pemberhentian Angkutan Umum (Pemeliharaan Halte). Kegiatan tersebut dilaksanakan antara lain dalam rangka pencapaian target tahun 2019 meningkatnya persentase AKDP yang berijin menjadi 100%, persentase kendaraan umum yang diuji KIR menjadi 67%.

d. Program Peningkatan dan Pengamanan Lalu Lintas.

Pelaksanaan program difokuskan antara lain pada kegiatan Pengadaan dan pemasangan Traffic Light. Kegiatan tersebut dilaksanakan antara lain dalam rangka pencapaian target tahun 2019 meningkatnya persentase sarana perhubungan yang berfungsi baik menjadi 78%.

10. Urusan Komunikasi Dan Informatika

a. Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa

Pelaksanaan program difokuskan antara lain pada kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Jaringan Komunikasi dan Informasi, Pembinaan dan Pengembangan Sumber Daya Komunikasi dan Informasi, Pemeliharaan jaringan teknologi informasi Kabupaten Tegal, Monitoring, Evaluasi dan Pengendalian Menara Telekomunikasi, Bimbingan Tekhnis TIK untuk Aparatur Pemerintah. Kegiatan tersebut dilaksanakan antara lain dalam rangka pencapaian target tahun 2019 tersedianya layanan pemerintah secara elektronik sejumlah 3 buah, tersedianya sistem informasi/website instansi sejumlah 54 instansi.

b. Program Fasilitasi Peningkatan SDM Bidang Komunikasi dan Informasi

c. Program Kerjasama Informasi dan Media Massa

Pelaksanaan program difokuskan antara lain pada kegiatan penyebarluasan informasi pembangunan daerah, Penyebarluasan informasi penyelenggaraan pemerintahan daerah, Penyebarluasan informasi yang bersifat penyuluhan bagi masyarakat. Kegiatan tersebut dilaksanakan antara lain dalam rangka pencapaian target tahun 2019 kerjasama dengan media massa 6 kerjasama.

d. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Informasi

11. Urusan Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah

a. Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif UKM

Pelaksanaan program difokuskan antara lain pada kegiatan Memfasilitasi peningkatan kemitraan usaha bagi Usaha Mikro Kecil Menengah, Penyelenggaraan Pelatihan Kewirausahaan, Sosialisasi dan Sertifikasi Perijinan Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT), Sertifikasi Halal Produk Makanan dan Minuman UKM, Pelatihan Ketrampilan Usaha Produktif. Kegiatan-kegiatan dalam program ini dilaksanakan antara lain dalam rangka mencapai target Jumlah pelatihan kewirausahaan dengan target 4 kali, Jumlah Wirausahawan Baru dengan target 35 UKM.

b. Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi UMKM

Pelaksanaan program difokuskan antara lain pada kegiatan Sosialisasi dukungan informasi penyediaan permodalan. Kegiatan dalam program ini dilaksanakan antara lain dalam rangka mencapai target Jumlah UMKM mengakses kredit perbankan dengan 1.830 UKM.

c. Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi

Pelaksanaan program difokuskan antara lain pada kegiatan Sosialisasi Prinsip-prinsip pemahaman perkoperasian, Pembinaan, pengawasan dan penghargaan koperasi berprestasi, BinteK penyusunan AD/ART koperasi, SOP dan SOM Koperasi, Pelatihan Manajemen Perkoperasian bagi Koperasi baru, Manajemen Akuntansi Koperasi, Sosialisasi Pembentukan dan Pembubaran Koperasi, Uptading Sistem Informasi Koperasi, UKM dan Pasar. Kegiatan-kegiatan dalam program ini dilaksanakan antara lain dalam rangka mencapai target Jumlah koperasi aktif dengan target 425 koperasi, Jumlah BPR dan LKM aktif dengan target 595 buah.

12. Urusan Penanaman Modal

a. Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi

Pelaksanaan program difokuskan antara lain pada kegiatan Pengendalian Penanaman Modal dan Perizinan, Penyelenggaraan Bisnis Forum, Penyelenggaraan Central Java Investment Bussines Forum (CJIBF), Pengelolaan Penanaman Modal. Kegiatan-kegiatan dalam program ini dilaksanakan antara lain dalam rangka mencapai target Jumlah investor PMA dengan target 4 investor, Jumlah investor PMDN dengan target 3.070 investor. Jumlah nilai investasi PMA dengan target 48 Milyar, Jumlah nilai investasi PMDN sejumlah 825.500.000 ribu, Jumlah tenaga kerja baru yang terserap investasi PMA/PMDN sejumlah 6.670 tenaga kerja.

b. Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi

Pelaksanaan program difokuskan antara lain pada kegiatan Memfasilitasi dan koordinasi kerjasama di bidang investasi. Kegiatan-kegiatan dalam program ini dilaksanakan antara lain dalam rangka mencapai target Jumlah ijin usaha dikeluarkan sejumlah 6.200.

c. Program Penyiapan Potensi Sumberdaya, Sarana dan Prasarana Daerah

Pelaksanaan program difokuskan antara lain pada kegiatan Kajian potensi sumberdaya yang terkait dengan investasi, Penyusunan profil sarana dan prasarana penunjang investasi.

Kegiatan-kegiatan dalam program ini dilaksanakan antara lain dalam rangka mencapai target Jumlah aparatur yang kompeten sejumlah 27, Jumlah sistem informasi investasi sejumlah 1.

d. Program Optimalisasi Pelayanan Perijinan.

Pelaksanaan program difokuskan antara lain pada kegiatan Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Penyebarluasan Informasi Pelayanan Perijinan dan Non Perijinan, Termasuk Tata Cara Pengaduan, Penelitian Kepuasan Masyarakat, Penyusunan Profil Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Pengadaan papan IMB dan Plat Seng HO, Peningkatan Pembinaan, Penanganan dan Pengaduan. Kegiatan-kegiatan dalam program ini dilaksanakan antara lain dalam rangka mencapai target Survei Indeks kepuasan pelanggan layanan perijinan sejumlah 1 kali per tahun.

13. Urusan Kepemudaan Dan Olah Raga

a. Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan

Pelaksanaan program difokuskan antara lain pada kegiatan Penyelenggaraan kemah bakti pemuda, Penyelenggaraan TUB-BB (Tata Upacara Bendera dan Baris Berbaris), Pemberdayaan pemuda dan pembinaan pelajar, Pembinaan Paskibraka Dalam Rangka Pelaksanaan HUT RI, Kursus Mahir Tingkat Lanjutan (KML) Pramuka, Pembinaan Organisasi Kepemudaan. Kegiatan-kegiatan dalam program ini dilaksanakan antara lain dalam rangka mencapai target Jumlah pelatihan pemuda sejumlah 9 pelatihan, Jumlah pemuda yang dilatih dengan target 450, Jumlah pemuda pelopor sejumlah 252, Jumlah organisasi pemuda dibina sejumlah 33 organisasi.

b. Program peningkatan upaya penumbuhan kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda

c. Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olah Raga

Pelaksanaan program difokuskan antara lain pada kegiatan Penyelenggaraan kompetisi olahraga, Pekan seni pelajar, Fasilitasi pelatihan guru/pembina olahraga, Fasilitasi pengembangan potensi siswa, Penyelenggaraan POSPEDA (Pekan Olahraga dan Seni Pondok Pesantren), Pendataan Klub OR dan OKP. Kegiatan-kegiatan dalam program ini dilaksanakan antara lain dalam rangka mencapai target Jumlah kompetisi olahraga amatir sejumlah 28 kompetisi, Jumlah kompetisi olahraga profesional sejumlah 18 kompetisi, Jumlah atlet dibina sejumlah 215 atlet.

d. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga.

Pelaksanaan program difokuskan antara lain pada kegiatan Pengadaan Alat Olahraga, Pengadaan Sarpras Kepemudaan, Pemeliharaan dan Perawatan Kawasan GOR dan Sekitarnya. Kegiatan-kegiatan dalam program ini dilaksanakan antara lain dalam rangka mencapai target Pembangunan Sarana dan Prasarana Olahraga sejumlah 181 unit, Jumlah sarana Sarana Prasarana Olahraga Masyarakat yang Berfungsi Baik sejumlah 816 unit.

14. Urusan Statistik

a. Program Pengembangan Data/Informasi/Statistik Daerah.

Pelaksanaan program difokuskan antara lain pada kegiatan Penyusunan dan pengumpulan data dan statistik daerah, Penyusunan dan pengumpulan data PDRB. Kegiatan-kegiatan dalam program ini dilaksanakan antara lain dalam rangka mencapai target Jumlah dokumen data statistik daerah yang terpublikasikan dengan target 6.

15. Urusan Kebudayaan

a. Program Pengembangan Nilai Budaya

Pelaksanaan program difokuskan antara lain pada kegiatan Pelestarian dan aktualisasi adat budaya daerah (Peringatan Hari Jadi), Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program pengembangan nilai budaya, Pembinaan dan pengembangan nilai-nilai budaya, pelaksanaan misi kesenian, pelaksanaan Dugderan, Pelatihan Dan Pentas Seni hari-hari penting, Pelaksanaan lomba-lomba seni. Kegiatan-kegiatan dalam program ini dilaksanakan antara lain dalam rangka mencapai target Jumlah pertunjukan seni sejumlah 3, Jumlah pameran seni sejumlah 1, Jumlah misi/muhibah kesenian dengan target 1, Jumlah sarana pertunjukan seni sejumlah 19, Jumlah pelaku seni yang dibina dengan target 3.110, Jumlah kelompok kesenian yang dibina sejumlah 397 kelompok, Jumlah kebijakan pengembangan seni dan budaya sejumlah 4.

b. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya

Pelaksanaan program difokuskan antara lain pada kegiatan Pelestarian fisik dan kandungan bahan pustaka termasuk naskah kuno, Pengembangan nilai dan geografi sejarah, Pendukung pengelolaan museum dan taman budaya di daerah, Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata, Lomba Karya Tulis Ilmiah Cagar Budaya, Penyelenggaraan Lawatan Sejarah di Kabupaten Tegal dan tingkat Provinsi, Sarasehan Cagar Budaya dan Permuseuman, Bimbingan Teknis Juru Pelihara, Dialog Budaya Dan Tradisi, Pemeliharaan makam-makam bersejarah. Kegiatan-kegiatan dalam program ini dilaksanakan antara lain dalam rangka mencapai target Jumlah BCB dan situs budaya yang dibangun/rehabilitasi sejumlah 3, Jumlah naskah kuno yang dikaji sejumlah 1.

c. Program Pengelolaan Keragaman Budaya.

Pelaksanaan program difokuskan antara lain pada kegiatan Penyusunan sistem informasi database bidang kebudayaan, Fasilitas Penyelenggaraan Festival Budaya Daerah, Pembuatan Perda Tentang Cagar Budaya. Kegiatan-kegiatan dalam program ini dilaksanakan antara lain dalam rangka mencapai target Jumlah pentas seni bukan asli Tegal sejumlah 2.

17. Urusan Perpustakaan

a. Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan.

Pelaksanaan program difokuskan antara lain pada kegiatan Pemasaraktan minat dan kebiasaan membaca untuk mendorong terwujudnya masyarakat pembelajar, Pengembangan minat dan budaya baca, Supervisi, pembinaan dan stimulasi pada perpustakaan umum, perpustakaan khusus, perpustakaan sekolah dan perpustakaan masyarakat, Penyelenggaraan koordinasi pengembangan budaya baca, Publikasi dan sosialisasi minat dan budaya baca, Penyediaan bahan pustaka perpustakaan umum daerah. Kegiatan-kegiatan dalam program ini dilaksanakan antara lain dalam rangka mencapai target Jumlah perpustakaan daerah sejumlah 1 perpustakaan, Jumlah perpustakaan desa sejumlah 41 perpustakaan, Jumlah perpustakaan instansi sejumlah 54 perpustakaan, Jumlah perpustakaan keliling sejumlah 2 perpustakaan, Jumlah perpustakaan rumah ibadah sejumlah 16 perpustakaan, Jumlah perpustakaan silang terpadu sejumlah 40.000 perpustakaan, Jumlah koleksi buku perpustakaan daerah sejumlah 21.600 perpustakaan.

18. Urusan Kearsipan

a. Program Penyelamatan Dan Pelestarian Dokumen/Arsip Daerah

Pelaksanaan program difokuskan antara lain pada kegiatan Pendataan dan penataan dokumen/arsip daerah, Bintek pengelolaan kearsipan bagi SKPD, Pembenahan arsip desa.

Kegiatan-kegiatan dalam program ini dilaksanakan antara lain dalam rangka mencapai target Jumlah SKPD memiliki ruang arsip baik sejumlah 54.

b. Program Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Kearsipan

Pelaksanaan program difokuskan antara lain pada kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala arsip daerah, Monitoring, evaluasi dan pelaporan kondisi situasi data, Lomba Tertib Arsip Desa. Kegiatan-kegiatan dalam program ini dilaksanakan antara lain dalam rangka mencapai target Jumlah sarana kearsipan SKPD berfungsi baik sejumlah 54.

c. Program Peningkatan kualitas Pelayanan Informasi.

Pelaksanaan program difokuskan antara lain pada kegiatan Sosialisasi/penyuluhan kearsipan dilingkungan instansi pemerintah/swasta. Kegiatan-kegiatan dalam program ini dilaksanakan antara lain dalam rangka mencapai target Jumlah SKPD melakukan digitalisasi arsip sejumlah 54.

5.3 Urusan Pilihan

1. Urusan Kelautan Dan Perikanan

a. Program Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengawasan dan Pengendalian Sumberdaya Kelautan

Pelaksanaan program difokuskan pada kegiatan Pembinaan Kelompok Masyarakat Pengawas, Sosialisasi Peraturan di Bidang Perikanan dan Kelautan, Operasional Fasilitasi Asuransi Nelayan, Pelatihan Mesin Tempel Perahu, Pengadaan Sarana Prasarana Operasional Kelompok Masyarakat Pengawas. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mendukung target capaian tahun 2019 yaitu jumlah kelompok masyarakat pengawas sumber daya kelautan terbentuk sebanyak 2.

b. Program Pengembangan Budidaya Perikanan;

Pelaksanaan program difokuskan pada kegiatan Operasional Pembenihan Ikan di BBI Pangkah, Pemeliharaan kesehatan Ikan dan Pencegahan Penyakit, Demplot Budidaya Ikan air tawar, Pelatihan Budidaya Ikan Air Tawar, Perikanan Budidaya dan Pengolahan. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mendukung target capaian tahun 2019 yaitu jumlah produksi perikanan darat sebanyak 162.510 Kg.

c. Program Pengembangan Perikanan Tangkap;

Pelaksanaan program difokuskan pada kegiatan Pengembangan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mendukung target capaian tahun 2019 yaitu jumlah produksi perikanan laut sebanyak 1.006.905 Kg.

d. Program Pengembangan Sistem Penyuluhan Perikanan;

Pelaksanaan program difokuskan pada kegiatan diseminasi teknologi di bidang perikanan. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mendukung target capaian tahun 2019 yaitu penyuluh perikanan yang memiliki kompetensi 93% dan jumlah penyuluhan perikanan sebanyak 18.

e. Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan;

Pelaksanaan program difokuskan pada kegiatan optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produk perikanan. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mendukung target capaian tahun 2019 yaitu Rp. 8.283.746.000 nilai produksi perikanan laut dan Rp. 1.564.155.000 nilai produksi perikanan darat, jumlah produksi perikanan darat 162.510 Kg dan jumlah produksi perikanan laut 1.564.155 Kg.

f. Program Pengembangan Kawasan Budidaya Laut, Air Payau Dan Air Tawar.

Pelaksanaan program difokuskan pada kegiatan Restocking Ikan di Perairan Umum Kab. Tegal. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mendukung target capaian tahun 2019 yaitu penanaman mangrove 121 Ha.

2. Urusan Pariwisata

a. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata;

Pelaksanaan program difokuskan pada kegiatan Pengembangan jaringan kerjasama promosi pariwisata, Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan di luar negeri. Pengembangan Produk Wisata, Pengadaan booklet, leaflet, sticker dan kalender meja pariwisata, Pendataan dan monitoring usaha pariwisata, Pembinaan jasa usaha kepariwisataan. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mendukung target capaian tahun 2019 yaitu untuk memenuhi target kunjungan wisatawan mancanegara 289 orang.

b. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata;

Pelaksanaan program difokuskan pada kegiatan Pengembangan jenis dan paket wisata unggulan, Peningkatan keamanan dan kenyamanan pelayanan wisatawan, Pemeliharaan kebersihan di Obyek wisata, Fasilitasi Pengembangan DTW Berbasis Desa Wisata, Pembuatan taman di pos I O.W. Cacaban, Pembangunan talud dan drainase pos I O.W. Cacaban, Pembangunan Pos Pelayanan di O.W. Cacaban, Penanaman Tanaman Hias di Lingkungan Obyek Wisata Cacaban. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mendukung target capaian tahun 2019 yaitu jumlah promosi pariwisata 4 kali, dan untuk memenuhi target kunjungan kunjungan wisatawan nusantara sebanyak 426.081 orang.

c. Program Pengembangan Kemitraan.

Pelaksanaan program difokuskan pada kegiatan Pengembangan dan penguatan informasi dan database, Pengembangan dan penguatan litbang, kebudayaan dan pariwisata, Pengembangan sumber daya manusia dan profesionalisme bidang pariwisata. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mendukung target capaian tahun 2019 yaitu kampung wisata 4 kampung, dan promosi wisata melalui media massa 3 kali.

3. Urusan Pertanian

a. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani;

Pelaksanaan program difokuskan pada kegiatan Pelatihan petani dan pelaku agribisnis, Peningkatan kemampuan lembaga petani, Pemantauan produktifitas komoditas pertanian tanaman pangan dan hortikultura, Penyediaan sarana untuk peningkatan pengetahuan/ ketrampilan masyarakat tani, Peningkatan kapasitas SDM penyuluh swadaya, Pengembangan UPJA. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mendukung target capaian tahun 2019 yaitu jumlah system insentif pertanian 10, petani yang terlatih 50 orang, dan nilai tukar petani 112.

b. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/ Perkebunan;

Pelaksanaan program difokuskan pada kegiatan Pengembangan pasca panen pengolahan dan pemasaran hasil pertanian, Peningkatan pasca panen pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mendukung target capaian tahun 2019 yaitu jumlah pasar induk pertanian 1, promosi produk pertanian 4, sarana prasarana infrastruktur pertanian 20 dan jumlah system informasi potensi pertanian 2.

c. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/ Perkebunan;

Pelaksanaan program difokuskan pada kegiatan Penelitian dan Pengembangan teknologi pertanian/perkebunan tepat guna, Penyuluhan penerapan teknologi pertanian/perkebunan

tepat guna, Monitoring, evaluasi, pelaporan, Pengembangan pembenihan/ pembibitan, Penyediaan Sarana Pengendalian OPT, Pengelolaan Sistem Informasi Data Pertanian, Pengadaan sarana dan prasarana TTG. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mendukung target capaian tahun 2019 yaitu litbang TTG yang dimanfaatkan 3, jumlah penyuluhan teknologi tepat guna 4, dan jumlah rumah pintar petani 5 buah.

d. Program Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan;

Pelaksanaan program difokuskan pada kegiatan Peningkatan produksi dan produktivitas tanaman semusim dan rempah, Observasi Unggulan Potensi Daerah Pertanian/Perkebunan, Pembinaan gerakan penyusunan RDK/RDKK, Peningkatan infrastruktur pertanian, Identifikasi Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B), Peningkatan produksi dan produktivitas tanaman tahunan dan penyegar, Pengembangan sentra hortikultura. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mendukung target capaian tahun 2019 yaitu jumlah produksi jagung 116.844 ton, produksi bawang merah 26.841 ton, produksi kentang 4.756 ton, produksi cabe 5.128 ton, produksi kelapa 1.780 ton, produksi cengkeh 112 ton, produksi teh 61 ton, produksi tebu/gula 28.350 ton.

e. Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan;

Pelaksanaan program difokuskan pada kegiatan Operasional pelaksanaan PUAP, Pengembangan penyuluhan pertanian (penyusunan Programa). Kegiatan tersebut dilakukan untuk mendukung target capaian tahun 2019 yaitu penyuluh yang lulus sertifikasi sebanyak 58 orang dan penyuluh swadaya sebanyak 187 orang.

f. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak;

Pelaksanaan program difokuskan pada kegiatan Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak, Pengawasan Kesmavet. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mendukung target capaian tahun 2019 yaitu intensitas luas serangan OPT sebesar 1,14%.

g. Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan;

Pelaksanaan program difokuskan pada kegiatan Pengolahan Hasil Peternakan, Pengembangan Sarana dan Prasarana Peternakan, Sentra Peternakan Rakyat, Operasional Pembinaan dan Pengembangan Peternakan. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mendukung target capaian tahun 2019 yaitu produksi daging 5.803.587 kg, produksi susu 719.950 liter, produksi telur 4.954.109 kg.

i. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan;

Pelaksanaan program difokuskan pada kegiatan Penataan dan Pelayanan IB, Diseminasi Teknologi di Bidang Peternakan. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mendukung target capaian tahun 2019 yaitu jumlah penerapan TTG peternakan 2.

j. Program Pengembangan Peternakan.

Pelaksanaan program difokuskan pada kegiatan Pemeliharaan Taman Satwa di Lingkungan Kabupaten Tegal, Fasilitasi Program Sapi Indukan Wajib Bunting (SIWAB). Kegiatan tersebut dilakukan untuk mendukung target capaian tahun 2019 yaitu jumlah ternak terpelihara ditaman satwa sebanyak 28 ekor.

4. Urusan Perdagangan

a. Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan;

Pelaksanaan program difokuskan pada kegiatan Sosialisasi Kegiatan Metrologi Legal, Pengawasan Harga Kebutuhan Masyarakat, Pembentukan Pasar Tertib Ukur, Operasional Kemetrolgian. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mendukung target capaian tahun 2019 yaitu jumlah lembaga perlindungan konsumen sebanyak 5 lembaga, pengaduan konsumen yang ditangani 90% dan alat ukur yang ditera 85%.

b. Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri;

Pelaksanaan program difokuskan pada Pengembangan kelembagaan kerjasama kemitraan. Rehabilitasi sedang/berat pasar se-Kabupaten Tegal, Penyelenggaraan Pasar Murah, Mobilisasi serta Pembongkaran dan Pemasangan Konstruksi Relokasi Pedagang, Penyusunan Profil Pasar Kabupaten Tegal. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mendukung target capaian tahun 2019 yaitu pasar lelang daerah sejumlah 1 pasar, system informasi perdagangan sebanyak 1 sistem, pasar tradisional yang representative sebanyak 10 pasar, dan jumlah retribusi pasar sejumlah 26 pasar.

c. Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Asongan.

Pelaksanaan program difokuskan pada kegiatan kegiatan Pembinaan Organisasi Pedagangan kakilima dan Asongan, Pengelolaan TRASA, Pengadaan Papan Larangan / Papan Informasi untuk PKL. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mendukung target capaian tahun 2019 yaitu jumlah kelompok pedagang kaki lima sebanyak 55 kelompok, kelompok pedagang kaki lima yang dibina sejumlah 14 kelompok, jumlah kawasan PKL dan asongan 30 dan kawasan PKL dan asongan yang dibina 20.

5. Urusan Perindustrian

a. Program Peningkatan Kapasitas Iptek Sistem Produksi;

Pelaksanaan program difokuskan pada kegiatan Pengembangan Sistem Inovasi Teknologi Industri, Pengembangan Desain Kemasan dan Fasilitasi Peralatan Kemasan IKM, Pelatihan Peningkatan Kualitas Produksi Bahan Bangunan Bagi IKM Kab. Tegal, Pelatihan Teknologi Proses Finishing Industri Maubel bagi IKM Kab. Tegal, Pelatihan Ketrampilan Industri Anyaman Bambu, Pelatihan Desain Kemasan bagi Industri Kecil Mengah Kab. Tegal. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mendukung target capaian tahun 2019 yaitu jumlah pembinaan IKM sebanyak 40 IKM.

b. Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah;

Pelaksanaan program difokuskan pada kegiatan kegiatan Penyusunan Kebijakan Industri Terkat dan Industri Penunjang Industri Kecil dan Menengah, Pembinaan Industri Kecil dan Menengah dalam memperkuat Klaster Industri melalui Dekranasda, Pengolahan Limbah Industri. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mendukung target capaian tahun 2019 yaitu ijin usaha IKM baru sejumlah 35, dan jumlah kerjasama IKM sebanyak 16 kerjasama.

c. Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri;

Pelaksanaan program difokuskan pada kegiatan Perluasan Penerapan SNI untuk mendorong Daya Sang Industri Manufaktur, Perluasan Penerapan Standar Produk Industri Manufaktur, Pengembangan Kreatifitas dan Kemampuan Inovasi Teknologi Masyarakat, Pembinaan Kemampuan Teknologi Batik, Penyusunan Dokumen Sistem Mutu. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mendukung target capaian tahun 2019 yaitu jumlah produk SNI sebanyak 12 produk.

d. Program Penataan Struktur Industri.

Pelaksanaan program difokuskan pada kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Klaster Industri, Penerapan dan Pengembangan GKM (Gugus Kendali Mutu), Sosialisasi HAKI kepada Usaha Mikro Kecil Menengah, Pembinaan dan Monitoring Industri Mengah dan Besar. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mendukung target capaian tahun 2019 yaitu jumlah klaster industri yang aktif 17.

6. Urusan Ketransmigrasian

Program yang akan dilaksanakan adalah pengembangan wilayah transmigrasi dengan fokus pada kegiatan Pengembangan dan Fasilitasi Perpindahan serta Penempatan Transmigrasi untuk memenuhi Kebutuhan SDM, Pelatihan Keterampilan Calon Transmigran. Kegiatan tersebut dilaksanakan dalam rangka memenuhi target jumlah transmigran yang ditempatkan sebanyak 67 kepala keluarga.

5.4 Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang

1. Urusan Perencanaan

a. Program Pengembangan Data/Informasi;

Pelaksanaan program difokuskan pada kegiatan Penyusunan Profil Desa dan Kelurahan, Penyusunan dan Pengumpulan Data Profil Kecamatan, Koordinasi Pengelolaan Data dan Forum Data Kabupaten Tegal, Penyusunan Master Plan TIK Untuk Pembangunan, Penyusunan Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD), Profil Daerah, Penyusunan KLHS RPJMD 2019-2014. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mendukung target capaian tahun 2019 yaitu jumlah system informasi daerah yang aktif 3 sistem.

b. Program Kerjasama Pembangunan;

Pelaksanaan program difokuskan pada kegiatan koordinasi penelitian dan pengembangan, penyelenggaraan pameran inovasi, fasilitasi penyelenggaraan KKN Perguruan Tinggi, pengembangan system inovasi daerah. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mendukung target capaian tahun 2019 yaitu kerjasama pembangunan yang termanfaatkan 5 kerjasama.

c. Program Perencanaan Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh;

Pelaksanaan program difokuskan pada kegiatan koordinasi perencanaan dan pengembangan infrastruktur, pendampingan pengembangan kawasan wisata semedo, koordinasi program kota tanpa kumuh. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mendukung target capaian tahun 2019 yaitu jumlah kebijakan pengembangan wilayah strategis dan cepat tumbuh 4 kebijakan.

d. Program Perencanaan Pengembangan Kota-kota Menengah dan Besar;

Pelaksanaan program difokuskan pada kegiatan koordinasi perencanaan air minum, drainase dan sanitasi perkotaan, pendampingan sanimas, pendampingan pamsimas, penyusunan masterplan system drainase kawasan pantura. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mendukung target capaian tahun 2019 yaitu cakupan pelayanan SPAM dikota kecamatan sebanyak 18.

e. Program Perencanaan Pembangunan Daerah;

Pelaksanaan program difokuskan pada kegiatan pengembangan partisipasi masyarakat dalam perumusan program dan kebijakan layanan public, penyelenggaraan musrenbang RKPD, Koordinasi penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah Daerah, Monitoring, evaluasi dan pelaksanaan APBD, Penyusunan rancangan dan penetapan RKPD, Penyusunan rancangan dan penetapan KUA dan PPAS, Fasilitasi penyusunan renja SKPD, Koordinasi perencanaan pembangunan daerah, Koordinator tim evaluasi percepatan penyerapan anggaran (TEPR), Penyusunan LKPJ Bupati akhrit tahun. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mendukung target capaian tahun 2019 yaitu jumlah dokumen yang ditetapkan tepat waktu sebanyak 2 dokumen.

g. Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi;

Pelaksanaan program difokuskan pada kegiatan Koordinasi Perencanaan Pembangunan Bidang Ekonomi, Koordinasi Daya Saing Daerah (FEDEP) , Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mendukung target capaian tahun 2019 yaitu jumlah klaster yang difasilitasi sebanyak 30.

h. Program Perencanaan Sosial Budaya;

Pelaksanaan program difokuskan pada kegiatan Koordinasi perencanaan pembangunan bidang sosial dan budaya, Koordinasi Percepatan Penanggulangan Kemiskinan , Koordinasi Pelaksanaan Program Pendidikan Untuk Semua (PUS), Koordinasi perencanaan pembangunan bidang pemerintahan, koordinasi penanggulangan GAKY . Kegiatan tersebut dilakukan untuk mendukung target capaian tahun 2019 yaitu jumlah dokumen perencanaan sosial budaya yang diimplementasikan sebanyak 5.

2. Urusan Keuangan

a. Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah;

Pelaksanaan program difokuskan pada kegiatan Sosialisasi paket regulasi tentang Pengelolaan keuangan daerah, Koordinasi pengelolaan keuangan daerah, Pengelolaan aplikasi sistem pengelolaan keuangan daerah (SIMDA), Penyusunan Rancangan Peraturan Bupati Tentang Penggeseran Anggaran SKPD, Pembinaan pelaksanaan akuntansi pemerintah daerah pada SKPD, Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD), Penyusunan Data Administrasi Keuangan Daerah, Penyusunan APBD, Penyusunan perubahan APBD, Penyusunan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD, Sosialisasi dan bintek SIMDA BMD, Pengelolaan website, Pengelolaan Keuangan Daerah. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mendukung target capaian tahun 2019 yaitu rata-rata waktu penyusunan peraturan pengelolaan keuangan daerah 4 bulan, system informasi manajemen pengelolaan keuangan daerah 1 sistem.

3. Urusan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan

a. Program Pendidikan Kedinasan;

Pelaksanaan program difokuskan pada kegiatan Pendidikan penjenjangan struktural Kegiatan tersebut dilakukan untuk mendukung target capaian tahun 2019 yaitu jumlah peserta diklat kepemimpinan 145 orang.

b. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur;

Pelaksanaan program difokuskan pada kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan bagi CPNSD, Pendidikan dan pelatihan teknis bagi PNS daerah, Pendidikan dan pelatihan fungsional bagi PNS daerah, Analisis Kebutuhan Diklat, Pengadaan buku bacaan dan peraturan perundang-undangan, Pemeriksaan kesehatan aparatur pemerintah, Penerbitan majalah kepegawaian. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mendukung target capaian tahun 2019 yaitu jumlah peserta diklat teknis 200 orang, Jumlah peserta diklat fungsional 100 orang dan persentase jabatan struktural yang terisi 94%.

c. Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur.

Pelaksanaan program difokuskan pada kegiatan Pengangkatan dan Penempatan CPNSD, Pelayanan administrasi kenaikan pangkat PNS, Pembangunan/pengembangan sistem informasi kepegawaian daerah, Pemberian penghargaan bagi PNS yang berprestasi, Proses penanganan kasus-kasus pelanggaran disiplin PNS, Pemberian bantuan tugas belajar dan ikatan dinas, Seleksi penerimaan calon ASN, Ujian dinas dan ujian penyesuaian kenaikan pangkat, Pengangkatan dan Pengisian JPT Pratama dan Administrasi ASN, Penataan sistem administrasi pensiun PNS, Pembinaan disiplin pegawai, Pemberian penghargaan bagi PNS purna tugas dan pelepasan kepala SKPD purna tugas, Penataan sistem administrasi gaji PNS, Pembekalan bagi PNS menjelang purna tugas, Penataan administrasi mutasi, evaluasi dan alih fungsi PNS, Pengelolaan LHKPN, Pelantikan dan pengambilan sumpah jabatan kepala sekolah, Uji Kompetensi JPT Pratama, Administrasi dan Pelaksana, Penataan administrasi ijin melanjutkan pendidikan, ijin belajar, surat keterangan penggunaan gelar dan tugas belajar, Pemeriksaan kesehatan bagi PNS yang terkena sakit menahun, Pengelolaan dan fasilitasi

pelayanan administrasi kepegawaian, Penataan jabatan fungsional tertentu, Sinkronisasi database SIMPEG dengan database penggajian, Penataan sistem ijin penggunaan gelar, Pembinaan dan pelestarian perkawinan, Penyusunan formasi PNSD, Pengangkatan dan pengambilan sumpah PNS, Penataan Administrasi dan Pembinaan Pegawai Tidak Tetap, Seleksi Terbuka JPT Pratama dan Administrasi, Evaluasi Paska Diklat, Penilaian dan pemberian penghargaan kepada PNS teladan. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mendukung target capaian tahun 2019 yaitu jumlah CPNS 2.000 orang, Jumlah PNS tugas belajar 5 orang, jumlah kasus kepegawaian 40 orang, jumlah PNS yang mendapat hukuman disiplin 20 orang, jumlah JPT Pratama, Administrasi dan Pelaksana yang dinilai kompetensinya 6 batch, jumlah jabatan fungsional baru (non guru dan kesehatan) 43 orang.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan kegiatan SKPD, direncanakan program yang bersifat pendukung operasional OPD sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Pelaksanaan program difokuskan pada kegiatan penyediaan jasa surat menyurat, jasa komunikasi sumber daya air dan listrik, penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam dan luar daerah. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mendukung target capaian tahun 2019 yaitu tercapainya pelaksanaan surat-menyurat, sumberdaya air dan listrik, ATK, cetak dan penggandaan, makan dan minum, rapat koordinasi dan konsultasi.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Pelaksanaan program difokuskan pada kegiatan pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor, pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional, pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor serta peningkatan sarana dan prasarana kantor. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mendukung target capaian tahun 2019 yaitu terlaksananya pemeliharaan gedung/kantor, kendaraan dinas operasional, peralatan kantor dan rumah tangga.

3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur

Pelaksanaan program difokuskan pada kegiatan pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mendukung target capaian tahun 2019 yaitu terlaksananya pengadaan pakaian dinas dan kelengkapannya.

4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Pelaksanaan program difokuskan pada kegiatan pendidikan dan pelatihan formal. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mendukung target capaian tahun 2019 yaitu terlaksananya diklat dan bintek aparatur.

5. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja

Pelaksanaan program difokuskan pada kegiatan Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD, Penatausahaan dan pelaporan administrasi keuangan daerah. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mendukung target capaian tahun 2019 yaitu tersedianya Capaian Laporan Kinerja OPD.

5.5 Rumusan Rencana Program dan Kegiatan

Rumusan rencana program dan kegiatan untuk Belanja Langsung setiap Perangkat Daerah tahun 2019 dan prakiraan maju tahun 2020 serta untuk Belanja Tidak Langsung, Pagu Musrenbang per OPD dan Pokok-pokok Pikiran DPRD Kabupaten Tegal dalam RKPD Tahun 2019 adalah sebagaimana terdapat dalam lampiran terlampir :